


EDISI : RABU, 17 FEBRUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2021) : 3,75%

Inflasi (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 138,01 Miliar (per Januari 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.875  +0,51% (Kurs JISDOR pada 16 Februari 2021)

STOCK MARKET

16 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.292,40 (+0,35%)**

Volume Transaksi : 15.955 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 13,332 Triliun

Beli Asing : Rp 1,916 Triliun


Jual Asing : Rp 2,294 Triliun

BOND MARKET

16 FEBRUARI 2021

Ind Bond Index : 313,6058  -0,07%

Gov Bond Index : 308,0725  -0,08%

Corp Bond Index : 336,6055  +0,04%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 16/2/2021 (%)	SENIN 15/2/2021 (%)
5,16	FR0086	5,2886	5,2656
10,00	FR0087	6,2439	6,2265
15,34	FR0088	6,2361	6,1972
19,17	FR0083	6,8684	6,8536

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 16 FEBRUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,78%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,33%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,33%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,13%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,06%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,05%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,10%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,11%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,10%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	-0,14%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	-0,03%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,12%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,13%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
PNM Likuid		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,01%	
PNM Falah		IRDPU	+0,01%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,02%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,01%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	-0,02%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,01%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,02%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Anggaran Pemulihan Ekonomi Dinaikkan

Anggaran program PC-PEN 2021 ditetapkan Rp 688,33 triliun, naik dari realisasi 2020 yang sebesar Rp 579,78 triliun. Selain penanganan Covid-19, anggaran diarahkan untuk mendorong konsumsi dan investasi. (Kompas)

2. LPI Mesin Baru Penggerak Ekonomi

Ekspektasi pemerintah terhadap Indonesia Investment Authority sangat besar. Lembaga tersebut diharapkan mampu menjadi penyeimbang dari segala upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan ekonomi dari jeratan resesi. (Bisnis Indonesia)

3. Bukti Bansos Belum Efektif

Efektivitas program bantuan sosial (bansos) kembali dipertanyakan menyusul laporan Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan meningkatnya angka kemiskinan di Tanah Air. Program bansos dinilai belum efektif menekan kemiskinan di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. INA Meredakan Rasio Utang BUMN Karya

Lembaga pengelola investasi atau sovereign wealth fund (SWF) yang bernama Indonesia Investment Authority (INA) ini telah resmi beroperasi. Kehadiran INA diharapkan bisa mengurangi tekanan rasio utang BUMN karya. (Kontan)

5. Aturan UU Cipta Kerja Siap Diimplementasikan Bulan Ini

Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja siap diimplementasikan bulan ini, karena berbagai aturan turunan telah diselesaikan. Implementasi Undang Undang Cipta Kerja diharapkan akan memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi yang telah ditargetkan pemerintah 4,5 hingga 5,5% di tahun ini. (Investor Daily)

Global

1. Kasus virus corona global terus turun selama lima minggu berturut

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, jumlah kasus virus corona secara global terus menurun selama lima minggu berturut-turut. Pekan lalu merupakan jumlah kasus mingguan (virus corona) terendah yang dilaporkan sejak Oktober 2020. (Kontan)

2. Tiktok Dituding Langgar Hak Pengguna di UE

Tiktok, aplikasi berbagi video milik China, dinyatakan melanggar hak pengguna dalam skala besar oleh Organisasi Konsumen Eropa atau BEUC. Kebijakan hak cipta Tiktok dinilai tidak adil dan koin virtualnya harus diselidiki. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspor dan belanja modal naik, ekonomi Jepang berangsur pulih

Ekonomi Jepang tumbuh lebih dari ekspektasi di kuartal IV 2020, memperpanjang masa pemulihan dari resesi terburuk berkat rebound dari permintaan luar negeri yang mendorong ekspor dan belanja modal. Tetapi, pemulihan itu melambat dari periode di kuartal III 2020 lalu. (Kontan)

Industry

1. Ekosistem Digital Belum Terbangun

Pandemi Covid-19 mempercepat perkembangan digitalisasi dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan di segala sektor. Untuk mengembangkan ekosistem kecerdasan buatan di Indonesia, sejumlah pekerjaan rumah menanti. (Kompas)

2. Biaya Dana Tinggi Jadi Tantangan Bank Syariah Indonesia

Biaya dana yang tinggi dalam proyeksi bagi hasil menjadi hambatan perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan dengan harga murah. Keberadaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI dengan nilai aset yang besar diharapkan mampu menekan biaya dana sehingga bisa memperluas penyaluran pembiayaan syariah. (Kompas)

3. Jalan Mulus Proyek Tol

Lembaga Pengelola Investasi atau LPI segera menawarkan sejumlah proyek jalan tol yang dikelola oleh perusahaan pelat merah kepada calon mitra investasi. Beberapa ruas jalan tol di Jabodetabek telah mengalami penyesuaian penyelesaian jadwal konstruksi dan operasi. (Bisnis Indonesia)

4. Akselerasi Rute Kargo Mendesak

Maskapai nasional perlu kembali mengaktifkan rute domestik guna menggairahkan industri penerbangan nasional yang terdampak dalam akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Program Kerja Bisa Ditambah

Kenaikan harga minyak membuat kontraktor migas bersiap mengevaluasi program kerjanya tahun ini. Bahkan, mereka berpeluang meningkatkan produksi migas. (Bisnis Indonesia)

6. Atur Ulang Alokasi Spektrum

Operator seluler terus menata ulang pita frekuensi radionya guna mengoptimalkan layanannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap jaringan 4G. (Bisnis Indonesia)

7. OJK Kaji Penurunan Bobot Risiko

Otoritas Jasa Keuangan mengkaji untuk menerbitkan aturan terkait dengan aset terimbang menurut risiko atau ATMR guna menyesuaikan kebijakan relaksasi pajak penjualan barang mewah yang tengah disiapkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

8. Infrastruktur Topang Kredit Konstruksi

Sektor konstruksi menjadi salah satu fokus sejumlah bank. Prospek sektor ini cukup bagus, karena anggaran proyek infrastruktur mengalami kenaikan dan pembangunan proyek-proyek perumahan semakin aktif. Di tengah pandemi, tahun lalu beberapa bank mencatatkan pertumbuhan kredit konstruksi. Pertumbuhan ditopang oleh sektor infrastruktur. (Kontan)

Market

1. Suntikan Tenaga Saham Emiten Rumah Sakit

Prospek pemulihan kunjungan pasien rawat jalan dan bergulirnya program vaksinasi Covid-19 disebut sebagai suntikan tenaga yang berpotensi mendorong kinerja emiten-emiten pemilik dan pengelola rumah sakit pada 2021. Namun, laju sahamnya bergerak variatif di lantai bursa. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Kelolaan Industri Reksadana Turun di Awal Tahun 2021

Dana kelolaan atau asset under management (AUM) industri reksadana mengalami penurunan pada awal tahun ini. AUM industri reksadana tercatat turun dari Rp 595,13 triliun di Desember 2020 menjadi Rp 592,79 triliun atau turun sebesar 0,39% pada akhir Januari 2021. Di lain sisi, jumlah unit penyertaan (UP) industri reksadana masih naik sebesar 1,06%. (Kontan)

3. Meski Menguat, Rupiah Sulit Bangkit ke Rp 13.000 per Dollar AS

Kurs rupiah bergerak di bawah level Rp 14.000 per dollar Amerika Serikat (AS) dalam beberapa hari terakhir. Januari lalu, nilai tukar rupiah di pasar spot sempat mencapai Rp 13.895 per dollar AS. Ini kurs rupiah tertinggi di pasar spot sejak 15 Juni 2020. Meski demikian, rupiah diprediksi tetap sulit bangkit ke level Rp13.000 per dollar AS. (Kontan)

4. Obligasi dan Sukuk Senilai Rp 10,5 Triliun Segera Meluncur

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, sebanyak delapan emiten yang akan menerbitkan obligasi dan sukuk dalam waktu dekat. Nilai dari penerbitan obligasi itu mencapai Rp 10,5 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. Tahun Ini Capex ADRO US\$300 Juta

PT Adaro Energy Tbk. menyiapkan belanja modal sekitar US\$200 juta-US\$300 juta pada 2021. Di sisi lain, perseroan membidik produksi batu bara sebanyak 52 juta—54 juta ton. (Bisnis Indonesia)

2. HEAL Kian Lebarkan Sayap

Di tengah peperangan melawan virus Covid-19 yang belum berakhir, PT Medikaloka Hermina Tbk. berambisi untuk melanjutkan tren pertumbuhan pendapatan dobel digit pada 2021. Pengelola jaringan rumah sakit Hermina itu pun masuk fase ekspansif dengan rencana penambahan empat RS baru pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Bukit Asam Lanjutkan Ekspansi dan Usulkan Dividen

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memastikan anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) pada 2021 akan lebih tinggi dari realisasi 2020. Perseroan juga bakal tetap membagikan dividen, meskipun kinerja tahun lalu tertekan pandemi Covid-19. (Investor Daily)

4. Medco Energi Siapkan 'Capex' US\$ 215 Juta

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar US\$ 215 juta tahun ini. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan anggaran capex tahun lalu yang telah direvisi sebesar US\$ 240 juta. Perseroan cenderung menerapkan strategi pengendalian biaya di tengah pandemi Covid-19. (Investor Daily)